BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian penjelasan dan uraian-uraian di atas, ada tiga poin pokok yang menjadi jawaban atas permasalahan dalam penelitian hadis tentang doa minta miskin dalam Sunan Ibnu Majah dan doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufuran dalam Sunan al-Nasa'i yaitu :

1. Hadis tentang doa kemiskinan dengan nomor indeks 4126 dalam Sunan Ibnu Majah dengan jalur Abu Bakar bin Abi Syaibah, Abdullah bin Sa'id, Abu Khalid al-Ahmar, Yazid bin Sinan, Abu al-mubarak, 'Atha' bin Abi Rabah, dan Abi Sa'id al-Khudri yang langsung menerima hadis dari Rasulullah SAW terdeteksi berstatus *dhaīf.* Namun karena didukung oleh hadis lain yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi melalui jalur Anas bin Mālik, al-Hākim melalui jalur Abū sa'id al-Khudri, dan al-Baihaqi melalui jalur 'Ubādah bin Shāmit dan Anas bin Malik, maka status hadis tersebut menjadi *hasan li ghairi.* Adapun nilai matan hadis yang diteliti berkualitas *maqbūl.* Karena telah memenuhi kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai tolak ukur matan hadis yang dapat diterima.
2. Hadis tentang doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufuran dalam Sunan al-Nasa'i nomor indeks 5495 dengan jalur Ahmad bin 'Amr bin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarh, Ibn Wahab, Salim bin Ghailan, Darraj Abi al-Samh, Abi al-Haitsam, dan Abi Sa'id al-Khudri yang langsung menerima hadis dari Rasulullah SAW, para ulama telah mengakui kesahihannya (baik dari segi sanad maupun matannya).

3. Pengkompromian antara kedua hadis tersebut (hadis tentang doa minta miskin dalam Sunan Ibnu Majah nomor indeks 4126 dan doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufuran dalam Sunan al-Nasa'i nomor indeks 5495) adalah menggunakan metode *al-Jam'u.* Karena yang diminta Nabi SAW dalam doanya itu adalah *al-miskin al-mahmud* (miskin dalam arti terpuji) yakni untuk menjadi orang yang tawadlu' dan khusyu' kepada Allah. Maka hadis-hadis tersebut tidak ada pertentangan sama sekali jika dipahami maknanya secara benar.

B. Saran-saran

1. Hasil akhir dari penelitian hadis di atas belum bisa dianggap sempurna, mungkin masih ada hal-hal yang tertinggal atau terlupakan, sehingga perlu lebih teliti dan obyektif.
2. Sikap kritis dan obyektif adalah faktor yang sangat penting dalam usaha memahami hadis-hadis Nabi SAW, di samping faktor-faktor pendukung lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id